

**KERAJINAN TAS KULIT
PERUSAHAAN TRIA COLLECTION
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Oleh :

SANTOSO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1537 / H / s / 06	
KLAS		
TERIMA	18-01-06	TTD.

**KERAJINAN TAS KULIT
PERUSAHAAN TRIA COLLECTION
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Oleh :

SANTOSO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**KERAJINAN TAS KULIT
PERUSAHAAN TRIA COLLECTION
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Oleh :

**SANTOSO
NIM : 9810882022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya Seni
2005**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya,
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Pada tanggal 22 Juni 2005.



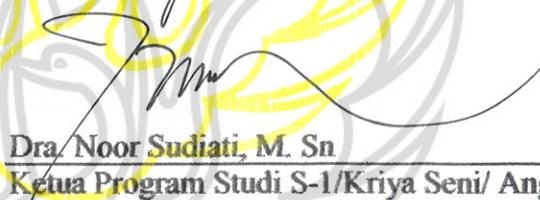
Drs. Sunarto, M. Hum
Pembimbing I / Anggota



Drs. Purwito
Pembimbing II / Anggota



Dra. Titiana Irawati, M. Sn
Cognate / Anggota



Dra. Noor Sudiati, M. Sn
Ketua Program Studi S-1/Kriya Seni/ Anggota



Drs. Sunarto, M. Hum
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia




Drs. Sukarman
NIP : 130521245

HALAMAN PERSEMBAHAN



kupersembahkan untuk *Bapak, Ibu dan Adik*
serta Keluarga Besar Kebanggaanku

ABSTRAK

Perusahaan Tria Collection dalam proses produksi sama dengan perusahaan lain, hasil produksinya berupa tas kantor wanita, tas kantor pria, tas koper, tas pesta, tas wanita model ember, tas wanita model kepis, tas wanita model sedang, tas wanita model pastel, tas model etnik, tas wanita aplikasi dengan bahan tenun, tas wanita aplikasi suede dan tas cangklong. Adapun proses-proses dalam pembuatan tas di perusahaan Tria Collection antara lain : merencana, membuat pola, memotong bahan, meyeset kulit, melipat (pengeleman), menjahit (perakitan) dan finising.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas izin, rahmat, taufiq, hidayah dan karunia-Nya. terselesaikannya penulisan skripsi ini atas bantuan semua pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor ISI Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa.
3. Drs. Sunarto, M. Hum, Ketua Jurusan Kriya.
4. Dra. Noor Sudiyati, M. Sn, Ketua Program Studi Kriya.
5. Drs. Sunarto, M. Hum, Dosen Pembimbing I.
6. Drs. Purwito, Dosen Pembimbing II.
7. Drs. Zainuri, Dosen wali.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Kriya.
9. Segenap Karyawan Perpustakaan ISI Yogyakarta.
10. Segenap Karyawan Perpustakaan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta
11. Semua anggota keluarga.
12. Teman-teman yang kucintai, Aris, Bima, Barek, Ruli, Miko dan kawan-kawan.
13. Pimpinan dan segenap Karyawan Perusahaan Tria Collection Yogyakarta.
14. Pimpinan dan Segenap Karyawan PT. Caraka Tirta Yogya Utama / Keris Mas.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah membantu atas terselesaikannya Skripsi ini dengan baik.

Atas kebaikan dan pengorbanan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis, diucapkan banyak terima kasih. Semoga amal-amal kebajikannya mendapatkan imbalan dari Allah diterima SWT. Amin.

Yogyakarta, Juni 2005

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
BABI PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN PENELITIAN	3
D. MANFAAT PENLITIAN	4
E. METODE PENELITIAN	4
1. Jenis Penelitian	5
2. Lokasi Penelitian	5
3. Sumber Data	5
4. Metode Pengumpulan Data	6
5. Teknik Analisis Data	8

BAB II	LANDASAN TEORI.....	10
	A. PENGERTIAN TENTANG KERAJINAN.....	10
	B. FUNGSI BARANG KERAJINAN.....	11
	C. PENGERTIAN KULIT	12
	D. MACAM-MACAM PENYAMAAN	13
	E. DESAIN	14
	1. Pengertian Desain.....	14
	2. Unsur-Unsur Desain	16
	3. Prinsip-Prinsip Desain.....	21
	F. PENGERTIAN TAS	24
BAB III	KERAJINAN KULIT PERUSAHAAN TRIA COLLECTION....	28
	A. SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA TRIA COLLECTION.....	28
	B. STRUKTUR ORGANISASI	32
	1. Pembagian Tugas Tenaga Kerja.....	33
	2. Jam Kerja.....	35
	C. PROSES PEMBUATAN TAS KULIT	36
	D. PROSES PRODUKSI	45
	1. Merencana	46
	2. Membuat Pola.....	46
	3. Memotong Bahan	47
	4. Penyesetan	48
	5. Pemasangan Asesoris	48

6. Pengeleman	49
7. Menjahit / Perakitan	50
8. Finising	51
E. HASIL PRODUKSI	53
1. Tas Kantor Wanita, dengan Bahan Kulit Samak Nabati	54
2. Tas Wanita Model Cangklong	55
3. Tas Wanita dengan Bentuk Ember	56
4. Tas Wanita Bentuk sedang	57
5. Tas Pesta	58
6. Tas Wanita Model Cangklong	59
7. Tas Wanita Gaya Etnik	60
8. Tas Wanita Modek kepis	61
9. Tas Kantor Pria	62
10. Tas Koper	63
BAB IV ANALISIS DATA	72
A. LATAR BELAKANG	72
B. DESAIN	74
C. BAHAN	74
D. PERLATAN	75
E. TENAGA KERJA	75
F. PROSES PRODUKSI	76
G. HASIL PRODUKSI	76

H. PEMASARAN	76
BAB V PENUTUP	78
A. KESIMPULAN	78
B. SARAN.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alat-alat membuat tas	39
Gambar 2. Mesin jahit.....	42
Gambar 3. Mesin seset.....	43
Gambar 4. Kompresor.....	44
Gambar 5. Seorang karyawan sedang memotong bahan	48
Gambar 6. Seorang karyawan sedang menyesuaikan bahan	49
Gambar 7. Seorang karyawan sedang melakukan pengeleman	50
Gambar 8. Seorang karyawan sedang menjahit	51
Gambar 9. Tas kantor wanita	54
Gambar 10. Tas wanita model cangklong.....	55
Gambar 11. Tas wanita bentuk ember	56
Gambar 12. Tas wanita bentuk sadang	57
Gambar 13. Tas pesta.....	58
Gambar 14. Tas wanita model cangklong.....	59
Gambar 15. Tas wanita model etnik	60
Gambar 16. Tas wanita model kepis	61
Gambar 17. Tas kantor pria.....	62
Gambar 18. Tas koper.....	63

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Keanekaragaman hasil produk kerajinan Indonesia merupakan salah satu wujud karya manusia yang mewarnai khasanah kebudayaan nasional. Latar belakang sosial budaya yang berbeda dari masing-masing etnis, tercermin ke dalam kerajinan yang memiliki ciri khusus. Perwujudan budaya etnis yang beragam, merupakan suatu kekayaan budaya tradisi yang perlu digali dan dilestarikan, karena beberapa produk kerajinan tradisi pada awalnya sebagai benda ritual untuk keperluan upacara adat di samping memiliki fungsi ekonomis. Produk kerajinan berawal dari kegiatan yang memproduksi barang kebutuhan sehari-hari. Pada fase berikutnya memproduksi barang kebutuhan yang lebih memiliki nilai ekonomis. Hal tersebut diungkapkan oleh Prasadha Adhikriya yang menyatakan bahwa :

Motivasi ekonomi merupakan segala aktivitas produk barang kerajinan yang bersifat komersial dan berorientasi pada nilai ekonomi. Perkembangan produk kerajinan sebagai benda yang bernilai komersial dengan tujuan untuk diperjualbelikan yang disesuaikan dengan permintaan pasar. Sistem produksi tidak lagi sebagai pekerjaan sampingan bahkan telah menjadi pekerjaan profesional, atau dari produk rumahan menjadi industri kerajinan.¹

Berbagai industri kerajinan sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia seperti kerajinan kayu, logam, keramik, rotan, kulit dan sejenisnya, yang

¹ Prasadha Adhikriya, *Desain Kerajinan Kulit, Petunjuk Keterampilan Industri Kerajinan Kulit*. (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996). p. 9

hasilnya selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Semua kerajinan, yang kegiatannya sudah berlangsung lama merupakan produk tradisi mampu menjadi aset budaya yang didalamnya berkaitan dengan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manusia, kebutuhan praktis, estetik, dan sosial.

Semua kerajinan berkembang pesat dan kerajinan kulit pun berkembang pesat. Kerajinan kulit banyak yang hasilnya kita gunakan di kehidupan sehari-hari, seperti sepatu, tas, topi, ikat pinggang, jaket dan lain sebagainya. Kerajinan kulit di daerah Jogjakarta banyak kita jumpai di daerah Patang Puluhan, Gendeng, Manding, Pucung dan daerah-daerah lain. Salah satu daerah yang sudah mengembangkan industri kerajinan kulit adalah daerah Patangpuluhan, Kecamatan Wirobrajan, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Daerah Patangpuluhan dapat dikategorikan sentra kerajinan kulit yang memproduksi barang-barang fungsional sebagai pelengkap busana. Hasil produksinya kebanyakan berupa tas, dompet, dan ikat pinggang yang bentuk desainnya masih perlu dikembangkan, dan aspek desain mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kualitas dan memacu keberhasilan sebuah produk kerajinan.

Di daerah Patang puluhan kerajinan kulit yang paling menonjol adalah kerajinan tas, adapun macam bentuk dan fungsinya banyak jenisnya. Jenis tas yang diproduksi di daerah Patang puluhan diantaranya tas kantor, tas santai, tas pesta, tas sekolah dan tas koper. Bentuk dan jenis tas produksi Patang puluhan sangat beraneka ragam. Tas yang berkembang dewasa ini sangat beragam modelnya, baik dilihat dari ukuran, bahan yang digunakan, bentuk

desain, maupun fungsinya. Pertimbangan atas kebutuhan inilah maka perusahaan Tria Collection memfokuskan produksinya untuk membuat tas untuk berbagai kepentingan. Kelangsungan produk tas di perusahaan Tria Collection merupakan pengolahan yang serius, maka perlu adanya pelestarian agar kelangsungan tas dapat dijadikan sumber daya atau tempat brekreativitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan lahirnya karya-karya tas yang diciptakan para pengrajin. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam melangsungkan produk tas kulit di perusahaan Tria Collection yaitu dengan meneliti dan mengkaji beberapa masalah dengan cara mengamati langsung tentang kondisi keadaan perusahaan Tria Collection dan bagaimana proses produksi tas kulit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirinci kedalam suatu rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang perusahaan Tria Collection?
2. Bagaimana proses pembuatan produk Tas di perusahaan Tria Collection ?
3. Jenis tas apa sajakah yang diproduksi perusahaan Tria Collection ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang paling mendasar dalam penulisan skripsi adalah untuk memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan diatas. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian adalah ingin :

1. Untuk mengetahui latar belakang produksi di perusahaan Tria Collection.

FORMULIR - G

...s pembuatan produk tas di perusahaan Tria

...nis produk perusahaan Tria Collection.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan bagi penulis dalam bidang tas kulit.
2. Sebagai bahan masukan kepada lembaga ISI Yogyakarta.
3. Sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentang pembuatan tas.
4. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat mengenai perkembangan bentuk tas.

E. Metodologi Penelitian

Dalam Metodologi penelitian, pada dasarnya menerangkan proses penelitian yang dilaksanakan.² Uraian ini meliputi penjelasan lokasi, strategi dan bentuk penelitian, sumber data yang dimanfaatkan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data. Seluruh bagian akan dijelaskan sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan mantap mengenai penelitian yang telah dilaksanakan.

² Sutopo, H. B, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 1995) p. 142.

2. Untuk mengetahui proses pembuatan produk tas di perusahaan Tria Collection.
3. Untuk mengetahui jenis-jenis produk perusahaan Tria Collection.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan bagi penulis dalam bidang tas kulit.
2. Sebagai bahan masukan kepada lembaga ISI Yogyakarta.
3. Sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentang pembuatan tas.
4. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat mengenai perkembangan bentuk tas.

E. Metodologi Penelitian

Dalam Metodologi penelitian, pada dasarnya menerangkan proses penelitian yang dilaksanakan.² Uraian ini meliputi penjelasan lokasi, strategi dan bentuk penelitian, sumber data yang dimanfaatkan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data. Seluruh bagian akan dijelaskan sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan mantap mengenai penelitian yang telah dilaksanakan.

² Sutopo, H. B, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 1995) p. 142.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang desain tas kerajinan kulit. Sesuai dengan model penelitian kualitatif, bentuk penelitian ini merupakan studi kasus tunggal terpancang (*embaded research*), mengingat penelitian yang akan dilakukan sudah ditentukan permasalahan sebelumnya.³ Akan dilakukan di satu tempat yaitu daerah Patangpuluhan, Kecamatan Wirobrajan, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang berupa suatu perusahaan di bidang perkulitan, yang dipilih penulis untuk melaksanakan penelitian, yaitu perusahaan Tria Collection beralamat di Jl. Dorohdasi no 20 Patangpuluhan Yogyakarta. Letak daerah Patangpuluhan sangat strategis sebagai salah satu sentra kerajinan kulit di Yogyakarta, sebagian pengrajin memproduksi benda fungsional (tas, dompet, jaket dan ikat pinggang).

3. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian, untuk menentukan kebenaran serta memperkaya dalam

³ Sutopo, H. B, *ibid.* p. 18

penulisan. Data-data yang diperoleh melalui berbagai macam sumber yaitu :

- a. Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah produk kerajinan kulit di Perusahaan Tria Collection.
- b. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah proses pembuatan tas kulit perusahaan Tria Collection.
- c. Informan dalam penelitian ini adalah Sri Murattri, sebagai pemilik usaha dan merangkap juga sebagai desainer. Agus Supriodarsono yang berperan dalam pemasaran produk dan seluruh karyawan perusahaan Tria Collection yang memberikan keterangan-keterangan mengenai proses pembuatan tas.
- d. Hasil produk Tria Collection, merupakan hasil produksi yang dijadikan data untuk dideskripsikan sebagai objek utama penelitian.
- e. Peristiwa produksi, peneliti mengamati secara langsung dalam proses produksi didokumentasikan lewat foto.
- f. Buku dan artikel, yang isinya berupa sumber data dari media publikasi, wacana dan kepustakaan yang diakui kebenarannya dalam bentuk teori.

4. Metode Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :
observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Observasi

Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda rekaman gambar.⁴ Observasi dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung kondisi perusahaan Tria Collection dan proses pembuatan tas mulai dari membuat pola, memotong bahan, menyetet kulit, melipat, menjahit dan hasil jadi produk tas kulit. Hal ini merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan tujuan supaya mendapat data dan pengalaman secara langsung.

Sasaran observasi dilakukan untuk memperoleh data-data mengenai desain, proses pembuatan yang ada di perusahaan Tria Collection, mengingat tidak semua penelitian menggunakan alat pengumpulan data. Pengamatan atau observasi dilakukan memakai waktu yang lebih lama, apabila ingin melihat proses perubahan, dan pengamatan dilakukan tanpa pemberitahuan khusus atau sebaliknya.⁵

b. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data selain teknik observasi adalah teknik wawancara, suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan pada informan (*information supplier*). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai latar belakang masalah seperti keadaan perusahaan Tria Collection dan teknik pembuatan tas kulit. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan

⁴ H.B. Sutopo, *ibid.* p. 59

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991). p. 62

langsung dengan Sri Murattri, sebagai pemilik usaha dan seluruh karyawan mengenai teknik pembuatan tas kulit di perusahaan Tria Collection. Hasil dari wawancara ini sifatnya adalah untuk melengkapi data yang diperoleh dari sasaran yang ingin mengetahui bentuk desain tas, tentang teknik pemasaran produk di perusahaan Tria Collection.

c. **Penggunaan Dokumentasi**

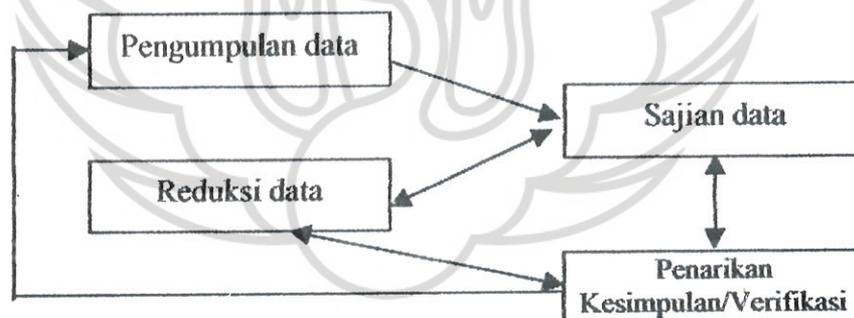
Yaitu memanfaatkan dokumen dan arsip yang berkaitan dengan proses pembuatan dan jenis tas kulit yang diproduksi perusahaan Tria Collection, serta foto-foto hasil produksi perusahaan Tria Collection.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan teknik yang sesuai dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk membuat penjabaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data berdasarkan sifatnya. Penelitian deskriptif dikumpulkan lewat studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan paradigma kualitatif dari tiga komponen (reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi) di dalam analisis data saling berkaitan dan berinteraksi secara terus menerus selama kegiatan pengumpulan data berlangsung. Proses analisa ini disebut sebagai model analisis interaktif, dalam pelaksanaan penelitian ini selalu membuat reduksi data yang telah

digali atau dicatat bahkan reduksi data sudah dilakukan sejak dalam penyusunan proposal.⁶ Dari proses diatas dapat dilakukan membuat reduksi data dan sajian data, dari kedua bagian data tersebut penulis dapat menyusun secara singkat berupa keadaan perusahaan Tria Collection, mengenai produk tas kulit yang ditinjau dari segi fungsi desain dan kelangsungan produk tas pada perusahaan Tria Collection. Reduksi data dapat disusun pada waktu penelitian dan pengumpulan data berakhir, peneliti mulai melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan reduksi data yang ada di lapangan, hal ini dilakukan untuk menjamin kebenaran hasil penelitian.



Bagan 1 : Model Skema Analisa Interaktif.⁷

⁶ Sutopo, H.B, *op.cit.* p. 86

⁷ Sutopo, H.B, *ibid.* p. 87